

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Usaha skala Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan signifikan dalam mendukung perekonomian nasional. diperkirakan 66 juta pengusaha UMKM tercatat pada tahun 2023, menyumbang 61% terhadap PDB nasional, atau senilai Rp9.580 triliun. UMKM mampu membuka lapangan kerja sekitar 117 juta bagi tenaga kerja dari berbagai sektor, yaitu 97% dari keseluruhan angkatan kerja nasional.

Tabel 1. Tabel Statistik UMKM di Indonesia Periode 2018 - 2023

Data UMKM 2018-2023						
Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	-0,70%	1,52%

*Diolah dari berbagai sumber

Sumber : https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/?utm_source

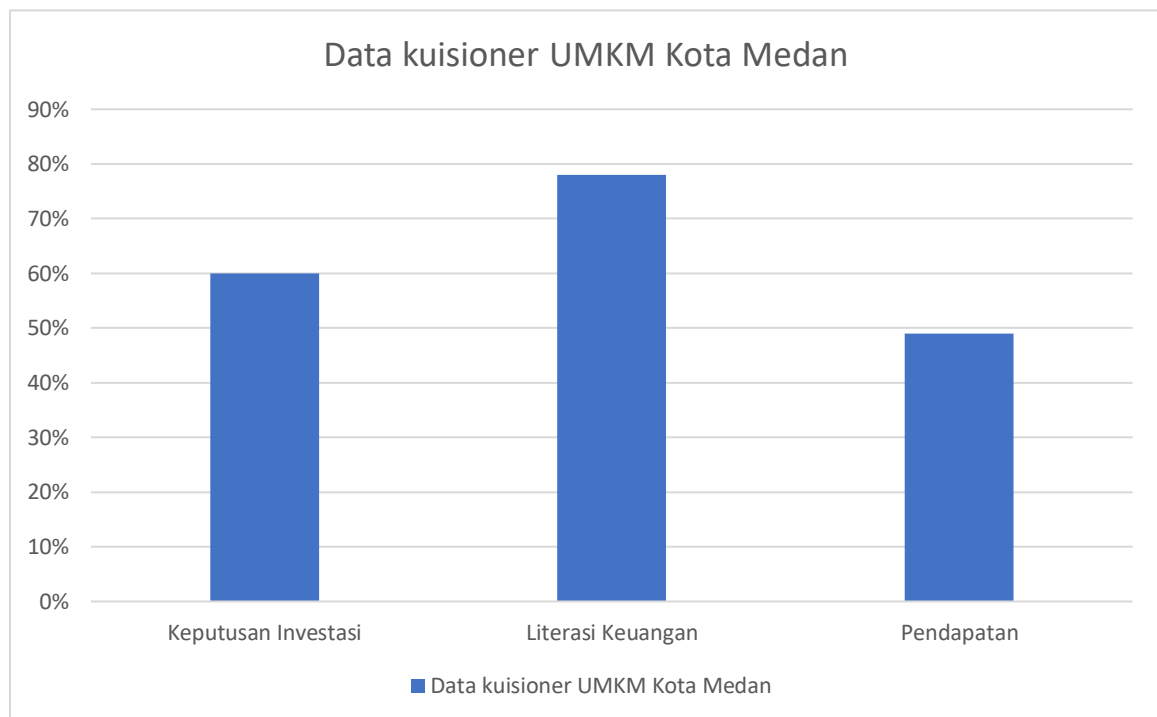
Mengacu pada tabel 1.1, Total pengusaha UMKM di Indonesia di tahun 2018 adalah 64,19 juta unit. Jumlah ini meningkat sebesar 1,98% menjadi 65,47 juta pada tahun 2019. Namun, terjadi penurunan sebesar 2,24% di tahun 2020 menjadi 64 juta unit. Pertumbuhan kembali terjadi pada 2021 sebesar 2,28%, menjadi 65,46 juta, lalu turun 0,70% menjadi 65 juta pada tahun 2022, dan naik lagi 1,52% menjadi 66 juta pada tahun 2023.

Pada Kawasan Provinsi Sumatera Utara, pemerintah melalui program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia dan Bangga Berwisata Indonesia (Gernas BBI dan GBBWI 2024) menargetkan peningkatan daya saing UMKM. Saat ini tercatat sekitar 1,16 juta pengusaha UMKM, yakni sebesar 80% di antaranya berpotensi menjadi penyerap tenaga kerja. Sebanyak 98,9% di antaranya adalah usaha dalam kategori mikro dan kecil, sementara usaha menengah hingga besar hanya mencakup 1,1 juta unit. Berdasarkan data tahun 2023 dari aplikasi SIMDAKOP Provinsi Sumatera Utara, terdapat 38.343 pelaku UMKM yang tercatat, dengan 1.875 di antaranya telah menjadi mitra pembinaan dari Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan

Perdagangan. Menurut Anwar, Dari keseluruhan jumlah, terdapat 488 UMKM tercatat memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha).

Sebanyak 182 pelaku UMKM di Kota Medan tercatat di Dinas Koperasi dan UKM, dengan sektor usaha yang bervariasi, mulai dari kuliner, kerajinan, perdagangan, hingga jasa. Peran UMKM di wilayah ini tidak hanya sebagai pencipta lapangan kerja, tetapi juga sebagai penggerak inovasi dan kreativitas lokal.

Tabel 2. Data kuisisioner UMKM Kota Medan



Merujuk pada hasil kuesioner yang disebar, ditemukan bahwa 60% responden sangat setuju bahwa pemahaman tentang keputusan investasi sangatlah penting. Martono dan Harjito pada (Dr. Sudaryo et al., 2017) Keputusan Investasi adalah pemilihan yang sangat krusial karena secara langsung memengaruhi keuntungan serta arus kas perusahaan di masa mendatang.

Sebanyak 78% responden juga sangat setuju bahwa literasi keuangan merupakan hal esensial dalam pengambilan keputusan finansial. Halim dan Astuti pada (Anwar et al., 2023) Literasi Keuangan merupakan kapasitas untuk memahami, mengevaluasi, dan mengatur aspek ekonomi guna mengambil keputusan finansial yang tepat serta menghindari permasalahan keuangan.

Sementara itu, 49% responden menyatakan bahwa pemahaman terhadap pendapatan juga sangat penting.. Suparyanto pada (Ridwan, 2021) . Pendapatan merujuk pada imbalan yang diperoleh individu dalam periode waktu tertentu sebagai kompensasi atas kontribusi mereka dalam proses produksi barang atau jasa yang membentuk produk nasional.

Namun, berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan, terlihat bahwa tingkat literasi keuangan dan pendapatan belum sepenuhnya sejalan dengan kualitas keputusan investasi yang diambil oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, penulis berminat untuk melaksanakan penelitian lanjutan dengan topik: "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi: Studi Kasus UMKM Kota Medan." Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan pendapatan dalam proses pengambilan keputusan investasi, serta memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan sektor UMKM di Kota Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Apakah literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi?

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Keputusan Investasi

Martono dan Harjito pada (Dr. Sudaryo et al., 2017) menjelaskan bahwa keputusan investasi merupakan aspek yang sangat penting karena memengaruhi laba dan arus kas jangka panjang.

(Meirisa & Andreansyah, 2022) Terdapat beberapa indikator dalam Keputusan Investasi, antara lain :

1. Return (Tingkat Pengembalian)
2. Risk (Resiko)
3. Time of Factor yang kemudian dilanjutkan dengan penetapan pilihan investasi pada rekening bank (Giro, Reksadana, Obligasi, deposito, cek, dll)
4. Capital Market (Pasar Modal)
5. Aset Fisik atau Berwujud (Aset Rill)

1.3.2 Literasi Keuangan

Halim dan Astuti pada (Anwar et al., 2023) Literasi Keuangan merupakan merupakan kapasitas untuk memahami, mengevaluasi, dan mengatur aspek ekonomi guna mengambil keputusan finansial yang tepat serta menghindari permasalahan finansial.

(Soetino & Setiawan, 2018) Terdapat beberapa indikator dalam Literasi Keuangan, antara lain :

1. Pengetahuan dasar tentang keuangan
2. Pemahaman mengenai pinjaman dan simpanan
3. Pemahaman mengenai Asuransi
4. Pemahaman mengenai penanaman modal secara umum

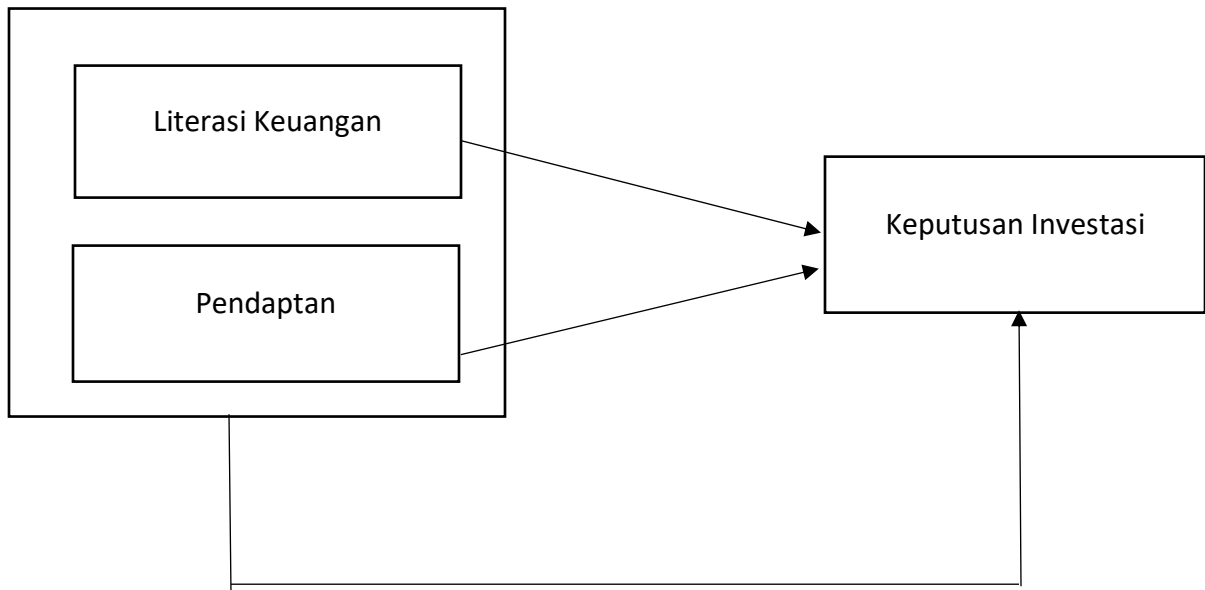
1.3.3 Pendapatan

Suparyanto pada (Ridwan, 2021) . Pendapatan merujuk pada imbalan yang diperoleh individu dalam periode waktu tertentu sebagai kompensasi atas kontribusi mereka dalam proses produksi barang atau jasa yang berperan dalam pembentukan produk domestik.

(Sukirno, 2008) Terdapat beberapa indikator dalam Pendapatan, antara lain :

1. Jumlah keuntungan selama akhir pekan/hari libur
2. Jumlah keuntungan pada hari biasa
3. Jumlah pengeluaran untuk gaji karyawan

1.4 Kerangka Konseptual



1.5 Hipotesis

1. Literasi keuangan berpengaruh positif pada keputusan investasi
2. Pendapatan berpengaruh positif pada keputusan investasi
3. Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif pada keputusan investasi